



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

INDEPTH STUDY IMPLEMENTASI SNA 2008
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
(RESEARCH AND DEVELOPMENT ~ R&D)

Perhatian :

1. Tujuan survei ini adalah untuk memperoleh informasi lebih dalam tentang kegiatan Penelitian dan Pengembangan (LITBANG) atau *Research and Development (R&D)* yang dilakukan oleh suatu unit usaha/perusahaan
2. Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
3. Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
4. Survei ini **tidak ada hubungannya** dengan **pajak**, dan **tidak dipungut biaya**.

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT	
(1)	(2)
1. Propinsi :	<input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>
2. Kabupaten/Kota*) :	<input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>
3. Kecamatan :	<input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>
4. Kelurahan/Desa*) :	<input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>

*)coret yang tidak sesuai

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS INDEPTH STUDY		
Rincian	Petugas	Pemeriksa
(1)	(2)	(3)
1. Nama petugas		
2. Tanggal pelaksanaan kegiatan		
3. Tanda tangan		

BLOK III. KETERANGAN UMUM

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai keterangan umum perusahaan secara lengkap dan jelas, termasuk status usaha, jaringan perusahaan, dan kegiatan utama yang dilakukan perusahaan (menurut KBLI 2009).

- Rincian 1. Tuliskan nama perusahaan dengan lengkap dan jelas. Contoh: "PT. Pupuk Sriwijaya, Tbk".
- Rincian 2. Tuliskan alamat perusahaan dengan lengkap dan jelas.
- Rincian 3. Tuliskan nomor telepon/fax perusahaan dengan benar.
- Rincian 4. Tuliskan alamat e-mail perusahaan dengan benar.
- Rincian 5. Lingkari salah satu kode status usaha perusahaan. Kemudian isikan pada kotak yang telah disediakan.

Badan usaha adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.

Badan Usaha yang Berbadan Hukum adalah badan usaha yang memiliki harta kekayaan tersendiri, terpisah dengan harta kekayaan para pemegang saham. Badan usaha yang berbadan hukum merupakan subjek hukum yang dapat dituntut atau melakukan penuntutan di muka pengadilan atas nama badan usaha. Contohnya: Persero, Perseroan Terbatas (PT), Koperasi, dan Yayasan.

Badan Usaha yang Tidak Berbadan Hukum adalah badan usaha yang harta kekayaan pendirinya tidak terpisah dengan harta kekayaan badan usaha tersebut. Badan usaha yang tidak berbadan hukum tidak dapat dituntut atau melakukan kumpulan penuntutan di muka pengadilan atas nama badan usaha tersebut, kecuali atas nama pendiri dari badan usaha tersebut. Contohnya: CV, Firma, UD, dan PD.

- Rincian 6. Lingkari salah satu kode jaringan perusahaan. Kemudian isikan pada kotak yang telah disediakan.

Perusahaan Tunggal: perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan tunggal disebut juga perusahaan tanpa cabang.

Kantor pusat: unit yang melakukan kegiatan pengelolaan dan pengawasan unit lain dalam perusahaan atau *enterprise* melakukan perencanaan strategi dan organisasional dan memegang peranan membuat keputusan perusahaan atau *enterprise*.

- Rincian 7. Tuliskan kegiatan utama yang dilakukan perusahaan dengan selengkap-lengkapnyanya. Kemudian isikan kode KBLI 2009 pada kotak yang telah disediakan.

Contoh: Industri pupuk alam/non-sintetis

Kegiatan di atas masuk dalam kode 20121 pada KBLI 2009, sehingga pada kotak yang telah disediakan diisi 20121 oleh pemeriksa.

- Rincian 8. Isikan tahun perusahaan mulai beroperasi secara komersil.

BLOK III. KETERANGAN UMUM

(1)	(2)
<p>1. Nama Perusahaan :</p> <p style="text-align: center;">.....</p>	
<p>2. Alamat :</p> <p style="text-align: center;">.....</p> <p style="text-align: center;">.....</p>	
<p>3. No. Telp / Fax :</p>	
<p>4. E-mail :</p>	
<p>5. Status Usaha (<i>lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai</i>)</p> <p>Badan usaha yang ber-Badan Hukum -1 <input type="checkbox"/></p> <p>Badan usaha yang tidak ber-Badan Hukum -2</p>	<input type="checkbox"/>
<p>6. Jaringan Perusahaan (<i>lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai</i>)</p> <p>Tunggal -1 <input type="checkbox"/></p> <p>Kantor Pusat -2</p>	<input type="checkbox"/>
<p>7. Kegiatan utama yang dilakukan perusahaan:</p> <p>(<i>Tuliskan selengkap-lengkapnya</i>)</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p><i>KBLI 5 Digit</i></p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 0 auto;"></div>
<p>8. Tahun berapa perusahaan mulai beroperasi secara komersil?</p>	<div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 0 auto;"></div>

BLOK IV. KEGIATAN LITBANG

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan penelitian dan pengembangan (LITBANG) yang dilakukan perusahaan dalam lima tahun terakhir.

LITBANG adalah kegiatan kreatif yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, menggunakan pengetahuan ini untuk mengembangkan produk atau

menemukan produk baru, improvisasi dan peningkatan kualitas produk serta menemukan dan mengembangkan proses produksi yang lebih efisien (Frascati Manual, OECD 2002).

Contoh KEGIATAN YANG TERMASUK LITBANG

- Pengembangan spesifikasi, desain, prototipe dan produk baru yang berdasarkan pengetahuan yang dihasilkan sendiri maupun pihak lain.
- Penyempurnaan konstruksi dan operasi untuk meningkatkan efisiensi dan penghematan biaya yang berdasarkan pengetahuan, baik pengetahuan yang dihasilkan sendiri maupun pihak lain.
- Litbang sistem operasi, algoritma, atau bahasa pemrograman baru.

Contoh KEGIATAN YANG TIDAK TERMASUK LITBANG

- Studi kelayakan
- Rekayasa teknis (seperti perbaikan spesifikasi teknis)
- Pelayanan ilmiah dan teknis
- Riset manajemen (analisa matematika dan statistik untuk manajemen)
- Pengumpulan data rutin
- Pembuatan aplikasi program komputer dengan teknologi perangkat lunak yang sudah ada
- Penelitian pasar

Rincian 1. Tanyakan apakah perusahaan pernah melakukan LITBANG dalam lima tahun terakhir. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai. Kemudian isikan pada kotak yang telah disediakan. Isikan (1) jika Ya, dan isikan (2) jika Tidak.

Perhatian: Dalam prakteknya rincian ini ditanyakan di awal sebelum menanyakan Blok III. Keterangan Umum. Rincian ini digunakan untuk menyaring perusahaan yang masuk sampel R&D atau tidak.

Jika perusahaan menjawab **Ya (kode 1)**, tanyakan cakupan dan bentuk LITBANG yang dilakukan perusahaan.

Contoh: LITBANG yang dilakukan perusahaan mencakup pembuatan formula untuk produk baru.

Jika perusahaan menjawab **Tidak (kode 2)**, maka **STOP**, ganti perusahaan.

Rincian 2. Tanyakan bagaimana perusahaan melakukan LITBANG. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai. Kemudian isikan pada kotak yang telah disediakan. Isikan (1) jika **dikerjakan sendiri oleh perusahaan**, isikan (2) jika **dikontrakkan penuh ke pihak lain**, dan isikan (3) jika **sebagian dikerjakan sendiri dan sebagian dikontrakkan ke pihak lain**.

Perhatian: Dalam prakteknya rincian ini bersamaan dengan rincian 1 ditanyakan di awal sebelum menanyakan Blok III. Keterangan Umum. Rincian ini digunakan untuk menyaring perusahaan yang masuk sampel R&D atau tidak.

Jika LITBANG **dikontrakkan penuh ke pihak lain (kode 2)**, maka **STOP** Ganti Perusahaan.

Rincian 3. Tanyakan unit kerja mana yang melakukan LITBANG. Contoh: Bagian LITBANG, *Quality Control (QC)*, Produksi, *Production Planning and Inventory Control (PPIC)*, *Engineering*, *Maintenance*, dan sebagainya.

Rincian 4. Tanyakan apakah unit kerja yang melakukan LITBANG pada rincian 3 merupakan unit yang terpisah dari induk perusahaan. **Unit terpisah** diidentifikasi sebagai unit yang memiliki lokasi dan pengelolaan terpisah dari induk perusahaan.

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai. Kemudian isikan pada kotak yang telah disediakan. Isikan (1) jika Ya, dan isikan (2) jika Tidak.

Rincian 5. Tanyakan apakah unit kerja yang melakukan LITBANG pada rincian 3 memiliki catatan pembukuan terpisah dari induk perusahaan.

Catatan pembukuan berisi informasi nilai penerimaan dan pengeluaran, arus kas, dan posisi aset dan kewajiban.

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai. Kemudian isikan pada kotak yang telah disediakan. Isikan (1) jika Ya, dan isikan (2) jika Tidak.

Rincian 6. Tanyakan tujuan utama perusahaan melakukan LITBANG. Contoh: untuk menemukan produk baru, meningkatkan kapasitas produksi perusahaan, meningkatkan kualitas produk, menghasilkan proses produksi yang lebih efisien, dan sebagainya.

Rincian 7. Tanyakan frekuensi kegiatan LITBANG yang dilakukan perusahaan. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai. Kemudian isikan pada kotak yang telah disediakan.

Rincian 8. Cakupan kegiatan LITBANG yang dilakukan perusahaan dalam lima tahun terakhir.

Kolom 1. Jelas.

Kolom 2. **Nama produk atau kegiatan** adalah nama jenis produk atau kegiatan yang dilakukan, bukan bentuk hasil LITBANG ataupun bentuk hak kekayaan intelektual.

Contoh: mobil listrik, sayap pesawat terbang, lampu hemat energi, pembuatan sel surya.

Kolom 3. **Tahun mulai** adalah tahun LITBANG yang bersangkutan dimulai.

Kolom 4. **Tahun selesai** adalah tahun LITBANG yang bersangkutan selesai dilakukan. Jika LITBANG masih dalam proses pengerjaan maka isian ini diberi tanda strip (-).

Kolom 5. Isikan (1) jika LITBANG dilakukan sendiri, dan isikan (2) jika LITBANG dilakukan oleh pihak lain. Jika LITBANG sebagian dikerjakan sendiri dan sebagian dikontrakkan ke pihak lain maka isikan (3), yaitu penjumlahan (1) ditambah (2).

Kolom 6. Isikan penggunaan hasil LITBANG menurut kode yang sesuai. Jika pilihan lebih dari satu maka isikan jumlah kode yang dilingkari pada kotak yang telah disediakan.

Kolom 7. Isikan kode jenis LITBANG pada kotak yang telah disediakan.

Riset adalah penelitian orisinal dan terencana yang dilaksanakan dengan harapan memperoleh pembaruan pengetahuan dan pemahaman teknis atas ilmu yang baru.

Pengembangan adalah penerapan temuan riset atau pengetahuan lainnya pada suatu rencana atau rancangan produksi bahan baku, alat, produk, proses, sistem, atau jasa yang sifatnya baru atau yang mengalami perbaikan substansial, sebelum dimulainya produksi komersial atau pemakaian.

Bukan R&D: riset pasar, pengumpulan data rutin, studi kelayakan, rekayasa teknis, pelayanan ilmiah dan teknis, riset manajemen, pembuatan aplikasi program komputer dengan teknologi perangkat lunak yang sudah ada.

Kolom 8. Isikan bentuk hasil LITBANG menurut kode yang sesuai. Jika pilihan lebih dari satu maka isikan jumlah kode yang dilingkari pada kotak yang telah disediakan.

Kolom 9. **Keputusan jenis R&D. Diisi oleh petugas.**

Riset dasar: pekerjaan eksperimental atau teoritis yang utamanya dilakukan untuk memperoleh pengetahuan baru yang menjadi landasan utama dari suatu fenomena atau fakta yang diamati, tanpa aplikasi dan penggunaan. Hasil dari riset dasar biasanya berupa publikasi atau jurnal ilmiah.

Riset terapan: penelitian asli yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan baru yang utamanya ditujukan untuk praktek tertentu. Hasil dari riset terapan misalnya berbentuk model demonstrasi.

Pengembangan eksperimental: pekerjaan sistematis yang dilakukan berdasarkan pengetahuan yang sudah ada (diperoleh dari penelitian dan pengalaman praktis) yang ditujukan untuk menghasilkan material baru, produk dan alat baru, proses baru, sistem dan layanan baru, atau meningkatkan secara substansial produk yang sudah ada. Hasil dari pengembangan eksperimental dapat berupa *prototype*, *pilot plant*, desain sistem, dan sebagainya.

BLOK V. VALUASI DAN PENCATATAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai penilaian (valuasi) dan pencatatan hasil penelitian dan pengembangan (LITBANG) yang dilakukan perusahaan.

PERHATIAN: Pada Blok ini petugas diharapkan mampu menggali informasi secara mendalam tentang berbagai pertanyaan yang diberikan.

Rincian 1. Tanyakan apakah perusahaan mencatat hasil LITBANG sebagai Aset Tak Berwujud.

Aset Tak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.

Jika perusahaan menjawab **Ya (kode 1)**, tanyakan lebih lanjut panduan akuntansi apa yang perusahaan gunakan.

Contoh:

Petugas: Apakah perusahaan Anda mencatat hasil LITBANG sebagai Aset Tak Berwujud?

Responden: Ya

Petugas: Panduan akuntansi apa yang perusahaan Anda gunakan?

Responden: PSAK No.19

Petugas: PSAK Revisi tahun berapa?

Responden: PSAK No.19 Revisi 2000

Petugas: Kenapa tidak menggunakan PSAK Revisi 2009?

Responden: Nantinya akan kesana, namun saat ini kami masih dalam tahap penyesuaian. Bagi kami, PSAK revisi 2009 masih sulit diimplementasikan. Disamping itu, bagi kami tidak ada perubahan signifikan antara penggunaan PSAK revisi 2000 maupun revisi 2009.

Jika perusahaan menjawab **Tidak (kode 2)**, tanyakan alasannya.

Contoh:

Petugas: Apakah perusahaan Anda mencatat hasil LITBANG sebagai Aset Tak Berwujud?

Responden: Tidak

Petugas: Apa alasannya?

Responden: Karena LITBANG yang kami hasilkan tidak memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai Aset Tak Berwujud. LITBANG yang kami lakukan hanya seputaran riset pasar dan riset manajemen untuk segmentasi pasar.

Rincian 2. Tanyakan secara mendalam bagaimana perusahaan mencatat biaya LITBANG dalam laporan keuangan.

Contoh:

Petugas: Bagaimana perusahaan Anda mencatat biaya LITBANG dalam laporan keuangan?

Responden: Dicatat dalam laporan Neraca, namun tidak secara eksplisit dengan nama LITBANG tetapi dicatat di bawah judul Aset Tak Berwujud.

Petugas: Apakah semua LITBANG yang perusahaan Anda lakukan dicatat dalam laporan Neraca?

Responden: Tidak, hanya yang memenuhi syarat sebagai aset saja yang dicatat di laporan Neraca.

Petugas: Maksudnya?

Responden: Ya, jadi kalau bentuk LITBANG-nya berupa riset pasar dan pengumpulan data rutin tidak kami catat sebagai aset, tetapi sebagai beban sehingga munculnya di laporan Laba-Rugi. Kalau bentuknya seperti prototype, paten, atau desain industri itu yang kami catat sebagai aset yang muncul di laporan Neraca. Itu pun hanya yang dalam tahap pengembangan saja yang kami catat sebagai aset, sedangkan yang masih dalam tahap riset kami catat sebagai beban.

Rincian 3. Tanyakan secara mendalam bagaimana kriteria pengakuan Aset Tak Berwujud di perusahaan.

Contoh:

Petugas: Bagaimana kriteria pengakuan Aset Tak Berwujud di perusahaan Anda?

Responden: Aset tidak berwujud harus diakui jika, dan hanya jika: (1) Kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut, dan (2) Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Petugas: Dapatkah Anda menjelaskan maksud kedua syarat tersebut?

Responden: Bla...Bla..Bla...

Rincian 4. Tanyakan secara mendalam bagaimana pengukuran biaya perolehan LITBANG di perusahaan.

Contoh:

Petugas: Bagaimana pengukuran biaya perolehan LITBANG di perusahaan Anda?

Responden: Karena LITBANG tersebut kami lakukan sendiri maka nilai perolehannya diukur sebesar biaya-biaya yang dikeluarkan.

Sebelum memenuhi kriteria pengakuan, biaya-biaya tersebut dicatat sebagai beban dan muncul di laporan Laba-Rugi, sedangkan setelah memenuhi kriteria pengakuan akan dicatat sebagai aset tak berwujud di laporan Neraca.

Petugas: Biaya-biaya apa saja yang dimasukkan?

Responden: Bla...Bla..Bla...

Rincian 5. Tanyakan secara mendalam bagaimana perusahaan mencatat biaya LITBANG dalam kasus *multiyears*.

Contoh:

*Petugas: Bagaimana perusahaan Anda mencatat biaya LITBANG dalam kasus *multiyears*?*

Responden: Ketika sudah memenuhi kriteria pengakuan maka seluruh biaya yang dikeluarkan akan diakui sebagai aset. Misalnya, LITBANG dilakukan selama 2 tahun, dimana kriteria pengakuan sudah terpenuhi. Tahun pertama biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 100 juta, sedangkan pada tahun kedua biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 200 juta. Maka, dalam laporan Neraca pada tahun pertama dicatat senilai Rp. 100 juta, sedangkan dalam laporan Neraca pada tahun kedua dicatat senilai Rp. 300 juta.

BLOK VI. CATATAN

BLOK VII. KETERANGAN PENGESAHAN

Narasumber wawancara/indepth study:

Nama :

Jabatan :

....., 2015

(.....)

Nama, Tanda tangan dan Cap Perusahaan